

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian empiris, yaitu penelitian dengan adanya data-data lapangan sebagai sumber data utama, seperti hasil wawancara dan obsevasi. Penelitian impiris di gunakan untuk menganalisis hukum yang di lihat sebagai peran kepolisian dalam menagani tentang peredaran dan pemberantasan narkoba di wilayah maluku yang berhubungan dalam aspek kemasyarakatan. ¹

Penelitian ini di sebut sebagai penelitian empiris karena penulis melakukan penelitian untuk melihat proses terjadinya kasus narkoba dan peran kepolisian dalam menagani peradaran dan pemberantasan narkoba di wilayah maluku.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Sesuai dengan judul penelitian, maka lokasi penelitian ini di Wilayah Provinsi Maluku, Penelitian ini dilakukan di Polda Daerah Maluku. Penelitian dilaksanakan pada Tahun 2024. Di wilayah Provinsi Maluku. Jalan rijali No.1, Kel Batu Meja, Kec. Sirimau, Kota Ambon, Maluku Telp: (021) 721814 .
2. Waktu penelitian ini dilaksanakan setelah selesai diseminarkan nya proposal dihitung pada bulan oktober – november 2024

¹ Bambang Sunggono, Metodologi Penelian Hukum (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm 43

C. Sumber Data

Secara umum jenis data yang diperlukan dalam suatu penelitian hukum terarah pada penelitian data sekunder dan data primer, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang didapatkan peneliti dari sumber pertama baik individu atau perseorangan. Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dekomendasi. Data primer dalam penelitian ini dikumpulkan melalui penelitian lapangan (field research). Data dikumpulkan dengan menggunakan teknik observasi dan dekomendasi.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah yang diperoleh oleh studi kepustakaan yang bersumber dari jurnal resmi serta buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses sistematis untuk memperoleh informasi yang relevan dan valid guna menjawab pertanyaan penelitian atau mencapai tujuan tertentu. Proses ini dapat dilakukan melalui berbagai metode, seperti observasi, wawancara, kuesioner, studi dokumen, atau eksperimen

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah;

1) Observasi,

Observasi atau pengamatan yang dilakukan penulis dalam Upaya memperoleh data primer melalui sejumlah pengamatan di polda maluku.

2) Wawancara (interview)

Bertujuan tujuan mendapatkan keterangan dari pihak-pihak tertentu melalui teknik wawancara secara tertutup maupun terbuka, dan mendapatkan kejelasan bagaimana polda maluku dalam mencegah dan peredaran narkoba di wilayah maluku.

3) Dokumentasi

Suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, lisan, angka, dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

E. Teknis analisis data

Teknis analisis data adalah langkah-langkah sistematis yang digunakan untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan, sehingga dapat menjawab pertanyaan penelitian atau memecahkan masalah yang telah dirumuskan.

Menurut Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 132) mengemukakan bahwa teknik analisi data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1) Data Reduction (Reduksi Data)

Setelah mendapatkan data tahap selanjutnya yaitu menganalisis data tersebut melalui reduksi data, mereduksi data yaitu merangkum, memilih dan memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari temanya dan polanya.

2) Data Display (Penyajian Data)

Dalam penyajian data yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif/kata-kata dan mudah dipahami.

3) Conclusion Drawing atau Verification (Simpulan atau verifikasi)

Selanjutnya peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi data dan pemaparan data